

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Nilai-nilai Pembentukan Karakter yang Terkandung dalam Legenda Fatu Atoni di Desa Oele’u, Kecamatan Toianas, Kabupaten Timor Tengah Selatan”, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Legenda Fatu Atoni mengandung nilai-nilai pembentukan karakter yang kuat dan relevan bagi kehidupan masyarakat hingga saat ini. Nilai-nilai tersebut meliputi: a. Tanggung jawab, ditunjukkan melalui keteguhan Neno dan Fai dalam menjaga amanah menggembalakan kambing milik Usif Banmeni hingga mengorbankan nyawa demi tugas. b. Kejujuran dan keteguhan hati, tercermin dari sikap jujur kedua tokoh saat menghadapi bahaya serta tetap berpegang pada tugas yang diberikan. c. Keberanian, tampak dari keberanian Neno dan Fai menghadapi badai, hutan, dan risiko saat mencari kambing yang hilang. d. Kerja sama dan kepedulian sosial, tampak melalui tindakan Usif Banmeni dan masyarakat yang berusaha bersama-sama menolong serta menunjukkan solidaritas sosial. e. Religius dan kearifan lokal, tercermin dalam penghormatan kepada leluhur, ritual adat, nilai spiritual, serta hubungan harmonis manusia dengan alam.

2. Legenda Fatu Atoni memuat fungsi edukatif terutama dalam pembentukan karakter generasi muda. Cerita ini memberikan keteladanan moral, spiritual, sosial, dan budaya yang dapat dijadikan sumber belajar dalam pendidikan, baik secara formal maupun nonformal.
3. Nilai-nilai dalam legenda Fatu Atoni masih relevan di era modern, namun minat generasi muda terhadap cerita rakyat mulai menurun akibat pengaruh modernisasi dan kurangnya pewarisan budaya secara berkelanjutan.

5.2. Saran

1. Bagi Masyarakat Desa Oele'u

Diharapkan legenda Fatu Atoni terus dilestarikan melalui kegiatan adat, penceritaan ulang, dan pengajaran dalam keluarga agar nilai-nilai karakter di dalamnya tetap dikenal dan menjadi pedoman hidup masyarakat.

- a. Bagi Pendidik dan Sekolah

Nilai-nilai dalam legenda Fatu Atoni dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar pendidikan karakter berbasis kearifan lokal.

- b. Bagi Generasi Muda

Generasi muda diharapkan meneladani nilai-nilai luhur legenda Fatu Atoni serta menjadi agen pelestari budaya lokal.

- c. Bagi Pemerintah Desa dan Lembaga Budaya

Diperlukan dukungan dalam bentuk program pelestarian budaya

seperti festival budaya, dokumentasi legenda, pelatihan seni tutur, serta memasukkan legenda daerah ke dalam kegiatan edukasi masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan mengembangkan penelitian pada aspek lain seperti kajian semiotika legenda, implementasi nilai karakter dalam pendidikan formal/nonformal, dan perbandingan legenda Timor lainnya.